

INTISARI

Produksi telur ayam di Indonesia mencapai sekitar 4.742.240 ton per tahun, menjadikannya salah satu sumber protein utama bagi masyarakat. Dalam industri peternakan ayam petelur, terdapat berbagai kegiatan yang perlu dicatat, namun pencatatan masih banyak dilakukan secara tradisional. Penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi dapat membantu peternak dalam mengelola aspek operasional secara lebih efisien. Salah satunya adalah aplikasi Materyam, sebuah platform manajemen peternakan ayam petelur. Namun, aplikasi ini masih menghadapi kendala dalam aspek navigasi, konsistensi visual, serta kemudahan penggunaan. Berdasarkan review dan komentar pengguna serta hasil Heuristic Evaluation, ditemukan berbagai permasalahan, seperti inkonsistensi desain, kurangnya panduan bagi pengguna baru, serta tata letak yang kurang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan desain antarmuka aplikasi Materyam agar lebih efektif dan mudah digunakan dengan menggunakan metode Design Thinking. Proses penelitian terdiri dari lima tahapan utama, yaitu Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test. Evaluasi usability dilakukan menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dengan melibatkan 20 responden untuk mengukur tingkat kemudahan dan kenyamanan penggunaan aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain baru aplikasi memperoleh skor rata-rata SUS sebesar 88,55 yang masuk dalam kategori Grade A (Excellent). Beberapa peningkatan signifikan dalam desain meliputi penyesuaian warna dan tipografi agar lebih nyaman, tata letak yang lebih terstruktur, serta penyederhanaan navigasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan. Dengan desain yang lebih responsif dan mudah digunakan, aplikasi ini diharapkan mampu membantu peternak dalam mengelola operasional peternakan secara lebih efisien. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan aplikasi serupa di bidang agribisnis.

Kata kunci: Design Thinking, User Interface, User Experience, Heuristic Evaluation, Aplikasi Manajemen Ternak.

ABSTRACT

Chicken egg production in Indonesia reaches around 4,742,240 tons per year, making it one of the main sources of protein for the community. In the layer farming industry, there are various activities that need to be recorded, but recording is still mostly done traditionally. The use of information technology-based applications can help farmers manage operational aspects more efficiently. One of them is the Materyam application, a layer farm management platform. However, this application still faces obstacles in the aspects of navigation, visual consistency, and ease of use. Based on user reviews and comments as well as Heuristic Evaluation results, various problems were found, such as design inconsistencies, lack of guidance for new users, and suboptimal layout. The purpose of this research is to develop the interface design of the Materyam application to make it more effective and easy to use by using the Design Thinking method. The research process consists of five main stages, namely Empathize, Define, Ideate, Prototype, and Test. Usability evaluation was conducted using the System Usability Scale (SUS) method involving 20 respondents to measure the ease and comfort level of using the application. The results showed that the new design of the application obtained an average SUS score of 88.55 which was included in the Grade A (Excellent) category. Some significant improvements in the design include color and typography adjustments to make it more comfortable, a more structured layout, as well as navigation simplification to improve usage efficiency. With a more responsive and easy-to-use design, this application is expected to be able to assist farmers in managing farm operations more efficiently. The findings of this research can also serve as a reference for the development of similar applications in the agribusiness field.

Keywords: Design Thinking, User Interface, User Experience, Heuristic Evaluation, Farm Management Application.